



LAPORAN PCRA
PEKERJAAN RENOVASI TOILET KILIMANJARO LT 5
RUMAH SAKIT HARAPAN SEHATI
TIM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA



RUMAH SAKIT HARAPAN SEHATI
Jl. Raya Tegar Beriman, Pondok Mangga Bojong Baru
Bojong Gede - Bogor

TAHUN 2026

Pre-Construction Risk Assessment

Pekerjaan renovasi, konstruksi, pembongkaran dan beberapa kegiatan pemeliharaan maupun perbaikan memiliki potensi yang dapat memberikan dampak pada proses perawatan pasien di lingkungan Rumah Sakit. Sehingga untuk meminimalisir risiko yang ada di Rumah Sakit perlu adanya proses penilaian risiko Pra-Konstruksi atau sebelum konstruksi tersebut berlangsung. Penilaian risiko Pra-Konstruksi ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi risiko yang bisa timbul dari kegiatan renovasi, konstruksi, pembongkaran dan lain sebagainya yang berdampak pada pelayanan di Rumah Sakit dan mengembangkan strategi mitigasi risiko untuk meminimalkan risiko. Elemen penilaian yang harus dipertimbangkan dalam proses ini termasuk:

1. Keselamatan dan Keamanan Konstruksi
2. Kualitas Udara
3. Pengendalian Infeksi (ICRA)
4. Utilitas
5. Kebisingan
6. Getaran
7. Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
8. Pelayanan Kedaruratan
9. Risiko-risiko lain yang memengaruhi perawatan, penyembuhan, dan pelayanan

Langkah awal dari seluruh kegiatan adalah mengidentifikasi elemen penilaian yang digunakan untuk menilai proses *pre-construction*. Pada akhir proses penilaian risiko akan menghasilkan Rekomendasi Mitigasi Risiko (RMR). RMR ini akan ditinjau oleh individu atau pihak yang menyelesaikan pekerjaan dan akan menjadi bagian dari dokumentasi proyek. Penanggungjawab dari proses ini adalah :

1. Pelaksana Pekerjaan
2. Petugas Pengawas
3. Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
4. Komite PPI
5. Bagian Umum dan Pemeliharaan Sarana
6. Unit Kerja yang terkena dampak proses konstruksi

I. Identitas Pekerjaan

Nama Pekerjaan: Perbaikan Toilet Ruang Kilimanjaro Lt 5	
Waktu Pelaksanaan: 07 Juli 2026	Pimpinan Pelaksana: Tedi Suhandi
Tenaga Kerja: 3 orang	Konsultan Pengawas:
No Dokumen: 007/IV/PCRA/K3/2026	

II. Lokasi Pekerjaan

Gedung	: Rumah Sakit Harapan Sehati
Lantai	: 5
No. Kamar/Ruang	: -
Risk Level	Type D
Tipe Konstruksi	Revonasi

III. Matrik Risiko

Risk Level	Type A	Type B	Type C	Type D
Kelas 1	I	II	II	III/IV
Kelas 2	I	II	III	IV
Kelas 3	I	II	III/IV	IV
Kelas 4	III	III/IV	III/IV	IV

IV. Pengendalian Sesuai Kelas Risiko

Kelas I	1. Jalankan pekerjaan dengan metode untuk meminimalkan peningkatan debu dari operasi konstruksi	2. Segera ganti setiap petak langit-langit yang dipindahkan untuk inspeksi visual.
Kelas II	1. Berikan cara aktif untuk mencegah debu di udara menyebar ke atmosfer. 2. Permukaan air-kabut berfungsi untuk mengendalikan debu saat memotong. 3. Segel pintu yang tidak digunakan dengan selotip. 4. Blokir dan segel ventilasi udara.	6. Mengandung limbah konstruksi sebelum dan selama transportasi dalam wadah tertutup rapat. 7. Basah pel dan/atau vakum dengan vakum yang disaring HEPA sebelum meninggalkan area kerja. 8. Tempatkan alas debu di pintu masuk dan keluar area kerja sesuai kebutuhan. 9. Hapus atau isolasi sistem HVAC di area di mana pekerjaan sedang

	5. Bersihkan permukaan dengan disinfektan.	dilakukan.
Kelas III	1. Dapatkan izin kontrol infeksi sebelum konstruksi dimulai. 2. Isolasi sistem HVAC di area di mana pekerjaan sedang dilakukan untuk mencegah kontaminasi sistem saluran. 3. Selesaikan semua halangan penting sebelum konstruksi dimulai. 4. Mempertahankan tekanan udara negatif di dalam lokasi kerja menggunakan unit penyaringan udara yang dilengkapi HEPA.	5. Mengandung limbah konstruksi sebelum dan selama transportasi dalam wadah tertutup rapat. 6. Segel lubang, pipa, saluran, dll dengan tepat. 7. Semua personil yang memasuki tempat kerja harus mengenakan sepatu
Kelas IV	1. Dapatkan izin kontrol infeksi sebelum konstruksi dimulai. 2. Isolasi sistem HVAC di area di mana pekerjaan sedang dilakukan untuk mencegah kontaminasi sistem saluran. 3. Lengkapi semua penghalang kritis atau menerapkan metode kontrol kubus sebelum konstruksi dimulai. 4. Mempertahankan tekanan udara negatif di dalam lokasi kerja menggunakan unit penyaringan udara yang dilengkapi HEPA. 5. Segel lubang, pipa, saluran, dan tusukan dengan tepat. 6. Bangun ruang tunggu dan minta semua personil untuk melewati ruangan ini sehingga mereka dapat disedot menggunakan penyedot debu HEPA sebelum meninggalkan tempat kerja, atau mereka dapat	1. Semua personil yang memasuki tempat kerja harus mengenakan sepatu 2. Mengandung limbah konstruksi sebelum dan selama transportasi dalam wadah tertutup rapat. Tutup wadah transportasi atau kereta. Penutup pita. 3. Jangan menghilangkan hambatan dari area kerja sampai proyek selesai diperiksa oleh departemen Keselamatan dan Epidemiologi dan dibersihkan secara menyeluruh. 4. Setelah pekerjaan selesai: a. Area kerja vakum dengan Vacuums yang tersaring HEPA. b. Basah pel dengan disinfektan. c. Buang limbah konstruksi dengan hati-hati untuk meminimalkan penyebaran kotoran dan puing-puing yang terkait dengan konstruksi. d. Hapus isolasi sistem HVAC.

	mengenakan pakaian kain atau kertas yang dilepas setiap kali mereka meninggalkan tempat kerja.	
--	---	--

ELEMEN PENILAIAN RISIKO

A. Keselamatan dan Keamanan Konstruksi

Harap tinjau masing-masing kategori berikut ini yang sesuai dan menunjukkan apakah kategori tersebut berlaku untuk lingkup pekerjaan yang direncanakan.

No	Elemen Penilaian Keselamatan Keamanan Konstruksi	Identifikasi langkah-langkah sementara yang harus diambil
	Jalur Keluar Aman Apakah proyek memiliki jalur keluar aman? (minimal 2 jalur keluar aman)	√ Ya. Tidak.....
	Jalur Keluar Aman Apakah proyek memiliki potensi bahaya yang mempengaruhi akses jalur keluar aman yang telah ditentukan?	Ya..... √ Tidak
	Jalur Keluar Aman Apakah jalur keluar aman proyek dapat digunakan oleh orang lain selain pekerja konstruksi?	√ Ya. Tidak.....
	Pencegahan Kebakaran Apakah kegiatan proyek dapat berdampak pada sistem deteksi kebakaran di Rumah Sakit?	√ Ya. Tidak
	Pencegahan Kebakaran Apakah kegiatan proyek dapat memberikan dampak terhadap sistem penanggulangan kebakaran di Rumah Sakit?	√ Ya. Tidak
	Pencegahan Kebakaran Apakah kegiatan proyek memiliki tambahan fasilitas atau peralatan pemadaman kebakaran yang tersedia di area proyek?	√ Ya. Tidak
	Pelatihan Penanggulangan Kebakaran Apakah pemilik proyek mengharuskan seluruh staf untuk mendapatkan pelatihan mengenai langkah pemadaman kebakaran?	√ Ya. Tidak.....
	Pelatihan Penanggulangan Kebakaran Apakah pemilik proyek menjamin sudah pernah melakukan pelatihan/simulasi penanggulangan kebakaran?	√ Ya. Tidak.....

	Bahan Berbahaya Beracun Apakah proyek memiliki tempat penyimpanan khusus untuk Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)?	✓ Ya. Tidak.....
	MSDS Apakah bahan berbahaya beracun yang digunakan proyek memiliki MSDS?	✓ Ya. Tidak.....
	Kompartemen Apakah proyek membutuhkan partisi tahan asap sementara? Partisi tersebut harus bebas asap dan terbuat dari material yang tidak mudah terbakar	Ya. ✓ Tidak
	Dampak Terhadap Struktur Bangunan Akankah aktifitas proyek akan mempengaruhi struktur bangunan Rumah Sakit dan berdampak pada proteksi kebakaran seperti pintu dan dinding?	Ya. ✓ Tidak
	Pengawasan Terhadap Potensi Bahaya Akankah pemilik proyek akan melakukan peningkatan terhadap inspeksi dan pengawasan bahaya terhadap aktifitas proyek Frekuensi berkala: ____ Harian ____ Mingguan ____ Bulanan	✓ Ya. Tidak.....
	Hot Work Apakah terdapat pekerjaan yang dapat menimbulkan panas dan percikan api selama proses proyek berlangsung?	Ya. ✓ Tidak.....
	Area Posting Apakah terdapat media informasi terkait standar Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) yang tertempel di area proyek?	✓ Ya. Tidak.....

B. Identifikasi Kerusakan Utilitas dan Dampak :

Selama kegiatan proyek adalah salah satu dari kemungkinan berikut yang akan terganggu atau terkena dampak di area maupun di luar area kerja?

Ya Tdk NA

√		Ketersediaan Suplay Air dan Udara	
	√	Saluran Irigasi	
	√	Sistem drainase atap	
	√	Ketersediaan listrik	
	√	Ketersediaan sumber listrik alternatif	
√		Sistem Ventilasi	
	√	Oxygen	
	√	Gas Medis	
	√	Vakum Gas Medis	
☐	☐	☐	Lainnya ; _____

Apabila ada beberapa yang mengalami gangguan, mohon dijelaskan langkah-langkah yang harus diambil untuk mengurangi dampak dari gangguan tersebut:

- Proteksi area proyek ditutup

Tuliskan tindakan pencegahan yang akan dilakukan untuk memastikan bila terjadi gangguan yang tidak diinginkan tidak terjadi:

- Pekerjaan proyek dihentikan sementara

Penilaian Kebisingan dan Getaran

Tuliskan setiap kegiatan yang akan menghasilkan kebisingan dan atau getaran yang cenderung mengganggu:

Aktifitas : pembobokan lantai kamar mandi

Waktu dan Durasi : 13.00 – 17.00 WIB

Strategi Mitigasi : pasang peredam

Penilaian Lingkungan

- Siapa yang bertanggungjawab setiap hari untuk kebersihan di area proyek?
Mandor
- Apakah setiap hari dilakukan pembersihan di lokasi proyek sebelum pekerjaan selesai?
Iya, diakhir jam kerja

- Jika Iya, siapa yang bertanggung jawab akan hal tersebut?
Mandor
- Apakah ada kebutuhan khusus yang dibutuhkan untuk membersihkan area proyek setiap harinya?
Tidak
- Jika Iya, Apa saja daftar kebutuhan khusus tersebut?
Tidak ada

Ka. Bagian Umum

Sulis Hendriyanto, Amd

Bogor, 07 Juli 2026
Rumah Sakit Harapan sehati

K3RS
RUMAH SAKIT
HARAPAN SEHATI
D Traya Hidayat, Amd. Keb

Mengetahui
Direktur



dr. Habib Fathoni, MARS